

PEMANFAATAN LAHAN BEKAS TAMBANG UNTUK BUDIDAYA TANAMAN KARET

Oleh ling Sobari

Kamis, 15 Februari 2018 15:27



Kegiatan penambangan sering meninggalkan lahan dengan kondisi marginal. Lahan bekas tambang batu bara, timah, dan bouksit menyisakan lahan dengan kadar liat yang tinggi, berbatu, daya resap air rendah. Hal ini menyebabkan lahan mudah tergenang, miskin unsur hara, bahan organik dan mikroorganisme tanah. Lahan bekas tambang tersebut semakin lama semakin luas dan tidak produktif. Reklamasi lahan bekas tambang dilakukan untuk mengembalikan lahan sesuai dengan rona awal, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai lahan pertanian atau lainnya.

Tanaman karet adalah salah satu tanaman yang berpotensi digunakan sebagai tanaman reklamasi lahan bekas tambang, karena mempunyai adaptasi yang tinggi, dapat hidup pada dataran rendah sampai tinggi tempat 700 m dpl, dari beriklim kering hingga curah hujan mencapai 3.000 m/tahun, dari tanah berliat tinggi sampai tekstur tanah lepas. Tanaman karet dapat menyediakan bahan organik setiap tahun dari guguran daunnya. Karet mempunyai sifat menggugurkan daun secara berkala sekali setahun, guguran daun tersebut selain menambah kandungan bahan organik juga meningkatkan jumlah mikroorganisme di dalam tanah.

Tabel 1. Pengaruh bahan pembenah tanah terhadap pertumbuhan tanaman karet pada tanah tailing kuarsa umur 18 bulan setelah tanam (BST)

Jenis pembenah tanah	Tinggi tanaman (cm)	Diameter batang (cm)	Jumlah daun (helai)
Kompos 40%	250,70	4,43	94,44
Tanah liat 40%	235,51	4,13	86,24
Kompos : tanah liat 20% : 20%	246,02	4,23	88,86
Tanpa pembenah tanah	168,48	3,27	55,71

Sumber : Bask dan Ferry (2016)

Penggunaan tanaman karet sebagai tanaman reklamasi didukung oleh tersedianya teknologi pembenahan tanah bekas tambang, seperti teknologi biopori yang dapat meningkatkan daya meresap air ke dalam tanah, tempat pembusukan bahan organik, dan tempat berkembangnya organisme yang dapat bersimbiosis dengan perakaran tanaman, perbaikan struktur dan tekstur tanah. Pupuk hayati juga memberikan dampak yang signifikan dalam memperbaiki kesuburan tanah marginal bekas lahan tambang. Keberadaan tanaman karet di lahan bekas tambang akan

PEMANFAATAN LAHAN BEKAS TAMBANG UNTUK BUDIDAYA TANAMAN KARET

Oleh ling Sobari

Kamis, 15 Februari 2018 15:27

mengurangi kompetisi penggunaan lahan pertanian, mempercepat produktivitas lahan, memulihkan lingkungan, dan meningkatkan pendapatan petani di sekitar lahan bekas tambang.

Sumber: Sirinov Vol 4 no 2 tahun 2016